

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal melakukan transaksi keuangan. Salah satu terobosan penting dalam bidang ini adalah kehadiran uang elektronik, yang memungkinkan masyarakat melakukan pembayaran secara non-tunai dengan cara yang lebih cepat, praktis, dan aman melalui perangkat seluler.¹

Awalnya uang sebagai alat tukar dikongkritkan dalam bentuk tertentu, seperti uang logam dan uang kertas. Namun seiring dengan perkembangan financial technology (fintech) memunculkan inovasi baru dalam penyelenggaraan transaksi pembayaran secara elektronik, guna memaksimalkan penggunaan alat pembayaran non tunai (less cash), sehingga nantinya tercipta less cash society.²

Menurut Bank Indonesia mengatakan bahwa Uang Elektronik adalah suatu alat pembayaran yang diterbitkan berdasarkan nilai uang yang disetorkan terlebih dahulu oleh pemegangnya kepada penerbit, dan disimpan secara elektronik pada suatu media server atau chip, sementara untuk nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan melainkan

¹ Fitriani Latief and Dirwan Dirwan, "Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 3, no. 1 (2020): 16–30.

² Rachmadi Usman, "Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran," *Yuridika* 32, no. 1 (2017): 134, <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i1.4431>.

dapat di pindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran dan transfer dana.³

Uang elektronik merupakan alat transaksi yang lahir dari runtuhnya alat tukar tradisional, nilai ditransfer secara elektronik untuk membayar barang dan jasa di mesin penjual perusahaan ritel melalui jaringan atau melalui pertukaran langsung ke orang. Di Indonesia, uang digital pertama kali diatur melalui Peraturan Perbankan Indonesia No. 11/12/PBI tahun 2009. Adanya peraturan mengenai uang elektronik merupakan pengakuan atas keabsahan uang elektronik sebagai alat transaksi yang disetujui oleh negara.⁴

Di Indonesia instrumen pembayaran non tunai mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Seiring dengan hal tersebut penemuan-penemuan dalam instrumen pembayaran non tunai terus diciptakan, hal inilah yang menjadikan instrumen pembayaran non tunai sebagai salah satu wahana pembayaran yang efisien, aman, dan cepat.⁵ Transaksi uang elektronik dilakukan dengan sebuah server atau chip (kartu) yang didapatkan pengguna ketika telah menyetorkan sejumlah uang kepada pihak penerbit yang mana kemudian nilai uang yang disetorkan akan tersimpan secara digital dalam media tersebut.⁶

Beberapa kelebihan yang ditawarkan oleh uang elektronik ialah kemudahan proses transaksi, efisiensi waktu transaksi, dan dapat diisi

³ Indonesia Bank, “Peraturan Bank Indonesia Tentang Uang Elektronik,” 2018.

⁴ M Rizky and Rachmat Rizky, “Uang Elektronik Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2018): 90–106.

⁵ Susanti marisa eka safira, “Pengaruh Literasi Keuangan , Promosi Uang Elektronik , Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik” 4, no. 2 (2020): 97–112, <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n2.p97-112>.

⁶ Zennia Almada, “Perlindungan Hukum Preventif Dan Represif Bagi Pengguna Uang Elektronik Dalam Melakukan Transaksi Tol Nontunai” 9 (2021): 218–26.

ulang melalui berbagai fasilitas yang disediakan oleh penerbit. Penyedia uang digital dapat menyediakan layanan dengan berbasis chip(kartu) maupun server. Uang elektronik berbasis chip seperti Brizzi dan Flazz sedangkan uang elektronik berbasis server yaitu seperti OVO, GoPay, LinkAja, LinkAja syariah dan ShopeePay.⁷

Kemudahan dan manfaat yang ditawarkan oleh uang elektronik dapat berdampak pada peningkatan penggunaannya. Ketika sebuah produk memiliki kemudahan dan manfaat yang dirasa sangat membantu untuk kepentingan transaksi perekonomian, maka kemungkinan produk tersebut akan digunakan oleh masyarakat luas.⁸

Promosi dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh penjual untuk menyampaikan informasi serta menarik minat konsumen dalam rangka memasarkan barang, jasa, atau ide tertentu. Dalam konteks uang elektronik, promosi merujuk pada strategi yang digunakan oleh penyedia layanan e-wallet untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan serta mendorong penggunaan produk tersebut. Penerbit e-wallet biasanya menerapkan elemen-elemen dalam bauran promosi, yang mencakup iklan, promosi penjualan, penjualan langsung, hubungan masyarakat (public relations), dan penjualan personal.⁹

⁷ putri Leni Asyari Dian Parera, Linawati, Amalia Rahmawatus Syafaah, "Tren Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Era Digital: Implikasi Dan Perspekti Dalam Islam" 7 (2024): 224–34.

⁸ Siti Rodiah dan Inaya Sari Melati, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Kemanfaatan , Risiko , Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Semarang , Indonesia Abstrak" 1, no. 2 (2020): 66–80.

⁹ marisa eka safira, "Pengaruh Literasi Keuangan , Promosi Uang Elektronik , Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik."

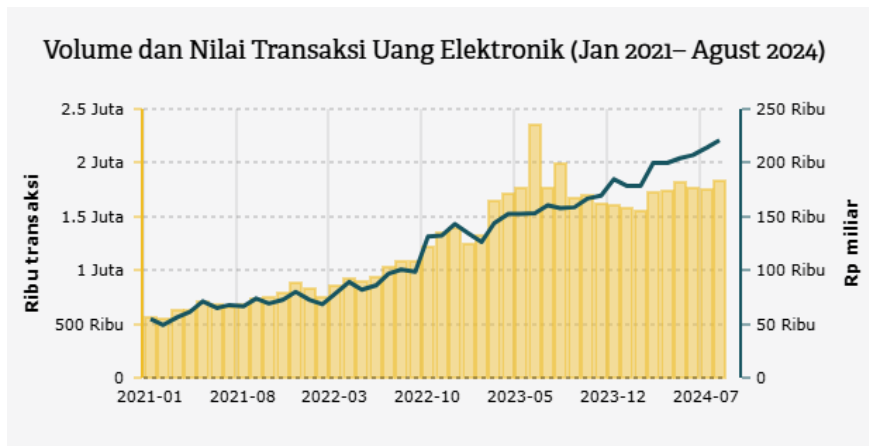
Menurut Deutschi kepercayaan adalah sebuah rasa percaya dan keyakinan seorang pelanggan pada sebuah organisasi atau perusahaan dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang didapatkan pada sebuah organisasi. Dari penelitian Husain, membuktikan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik.¹⁰

Pengambilan keputusan adalah suatu metode mengenali masalah dan peluang kemudian menyelesaikannya.¹¹ Keputusan penggunaan yaitu terbentuk dari tiga definisi pengambilan keputusan. yaitu keputusan berdasarkan logika atau penilaian, serangkaian pilihan yang harus dipilih untuk memberikan pilihan yang optimal, dan tujuan yang harus dicapai sebagai akibat dari keputusan tersebut. Tentukan sifat masalahnya, kumpulkan informasi dan data pada waktu yang tepat, pertimbangkan dengan cermat pilihan-pilihan yang ada, dan pilihlah tindakan yang paling bijaksana.¹²

¹⁰ Afifah Nur 'ain and Linda Nur Susila, "The Effect Of Service Quality And Product Quality On Loyalty Electronic Money In Sukoharjo With Satisfaction and Trust As Intervening Variables," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 2 (2021): 46–55.

¹¹ Latief and Dirwan, "Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital."

¹² Anggun Rahmawati and Murtanto, "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Akuntansi," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1247–56, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16032>.

Gambar 1.1**Volume Transaksi Uang Elektronik di Indonesia**

Sumber : Bank Indonesia, 2024

Berdasarkan gambar tersebut volume transaksi dari penggunaan uang elektronik terus mengalami kenaikan dari tahun 2021 - 2024.

Tabel 1.2**Jumlah Uang Elektronik Sumatra Barat**

Tahun	Satuan/unit	Chip Based	Server Based
2020	Juta Unit	0,15	0,54
2021	Juta Unit	0,22	1,11
2022	Juta Unit	0,00	1,21
2023	Juta Unit	0,00	2,90
2024	Juta Unit	0,00	3,40

Sumber: Bank Indonesia 2024

Berdasarkan data dari Bank Indonesia jumlah uang elektronik di Sumatra Barat mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, jumlah uang elektronik tercatat sebesar 690.000 unit, dengan

150.000 unit berbasis chip dan 540.000 unit berbasis server. Pada tahun 2021, jumlahnya meningkat menjadi 1.330.000 unit, terdiri dari 220.000 unit berbasis chip dan 1.110.000 unit berbasis server. Namun, pada tahun 2022, uang elektronik berbasis chip tidak lagi digunakan, sehingga seluruh 1.210.000 unit merupakan uang elektronik berbasis server. Tren ini berlanjut pada tahun 2023 dan 2024, di mana jumlah uang elektronik berbasis server terus meningkat tajam, mencapai 2.900.000 unit pada 2023 dan 3.400.000 unit pada 2024. Sementara itu, uang elektronik berbasis chip tidak lagi tercatat sejak 2022. Hal ini menunjukkan pergeseran preferensi masyarakat Sumatra Barat menuju penggunaan uang elektronik berbasis server yang lebih fleksibel dan mudah diakses secara digital.

Penggunaan uang elektronik terus menunjukkan tren positif dan semakin populer seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan smartphone, terutama di kalangan generasi Z yang dikenal sebagai digital native dan sangat adaptif terhadap teknologi baru. Namun, tingginya pertumbuhan tersebut belum tentu mencerminkan keputusan penggunaan yang stabil dan berkelanjutan. Faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, dan kemanfaatan (*perceived usefulness*), menjadi pendorong utama dalam keputusan konsumen untuk menggunakan uang elektronik.¹³ Hal ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh

¹³ Melati, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Kemanfaatan , Risiko , Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Semarang , Indonesia Abstrak."

Davis, yang menyatakan bahwa kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh terhadap sikap dan niat seseorang dalam menggunakan teknologi.¹⁴

Selain itu, promosi dari penyedia layanan uang elektronik seperti iklan, cashback, dan voucher juga memainkan peran penting dalam menarik perhatian generasi Z. Namun, walaupun fitur dan promosi menarik, tingkat kepercayaan (trust) pengguna terhadap keamanan data dan transaksi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan uang elektronik.¹⁵

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di masyarakat, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Arsita. Sedangkan penelitian yang menunjukkan bahwa kemanfaatan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di masyarakat antara lain penelitian yang dilakukan oleh Siti Rodiah dan Inaya Sari Melati. Dan penelitian yang menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di kota makassar yang dilakukan oleh Fitriani latief dan Dirwan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rismalia dan Sugiyanto, menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik dalam menggunakan layanan asuransi Jasindo.

¹⁴ Aditya Arie Hanggono, "Analisis Atas Praktek Tam (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram" 26, No. 1 (N.D.): 1–9.

¹⁵ Wiwik Widiyanti, "Pengaruh Kemanfaatan , Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO Di Depok" 7, no. 1 (2020): 54–63.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi”**.

B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya membahas uang elektronik berbasis server, dan tidak mencakup uang elektronik berbasis chip. Uang elektronik berbasis server pada penelitian ini seperti Ovo, Dana, ShopePay, Go-Pay, link Aja, dan LinkAja syariah,
2. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang, Sumatera Barat, dan secara khusus ditujukan kepada Generasi Z yang berdomisili di Kota Padang, baik yang merupakan penduduk tetap (memiliki KTP Kota Padang) maupun pendatang (memiliki KTP dari luar daerah tetapi telah menetap dan tinggal di Kota Padang).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disajikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirangkai sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik ?
2. Bagaimana pengaruh Kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik ?
3. Bagaimana pengaruh Promosi terhadap keputusan penggunaan uang elektronik ?
4. Bagaimana pengaruh Kemudahan terhadap kepercayaan?
5. Bagaimana pengaruh Kemanfaatan terhadap kepercayaan?
6. Bagaimana pengaruh Promosi terhadap kepercayaan?
7. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik?
8. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi?
9. Bagaimana pengaruh kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi?
10. Bagaimana pengaruh promosi terhadap keputusan penggunaan uang elektronik dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik
2. Untuk mengetahui pengaruh Kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik
3. Untuk mengetahui pengaruh Promosi terhadap keputusan penggunaan uang elektronik
4. Untuk mengetahui pengaruh Kemudahan terhadap kepercayaan
5. Untuk mengetahui pengaruh Kemanfaatan terhadap kepercayaan
6. Untuk mengetahui pengaruh Promosi terhadap kepercayaan
7. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik
8. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi
9. Untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi
10. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap keputusan penggunaan uang elektronik dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi keuangan digital, khususnya uang elektronik, di kalangan mahasiswa.

2. Referensi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian sejenis yang berfokus pada teknologi finansial, perilaku konsumen, serta faktor-faktor yang memengaruhi adopsi dan penggunaan layanan keuangan digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi akademisi dalam mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif terkait kepercayaan, kemudahan, kemanfaatan, dan promosi dalam konteks teknologi keuangan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penyedia Uang Elektronik

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor utama yang mendorong mahasiswa menggunakan uang elektronik. Penyedia layanan dapat mengembangkan strategi pemasaran dan produk sesuai dengan kebutuhan dan preferensi segmen ini.

2. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman mengenai keuntungan dan kemudahan penggunaan e-money, yang dapat meningkatkan literasi keuangan digital.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menyusun program literasi keuangan digital yang relevan bagi mahasiswa.

4. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan segala ilmu yang telah diterima selama bangku perkuliahan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun proposal ini, disusunlah sistematika penulisan proposal yang terdiri atas 5 bab, dimana setiap bab terbagi menjadi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi teori terkait *uang*, uang elektronik, kemudahan uang elektronik, kemanfaatan uang elektronik,

promosi uang elektronik, keputusan penggunaan uang elektronik, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel dan indikator variabel, populasi dan sampel, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, inti dari hasil penelitian, dan pembahasan atas hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, implikasi penelitian, beserta saran dari peneliti.

UIN IMAM BONJOL
PADANG